

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

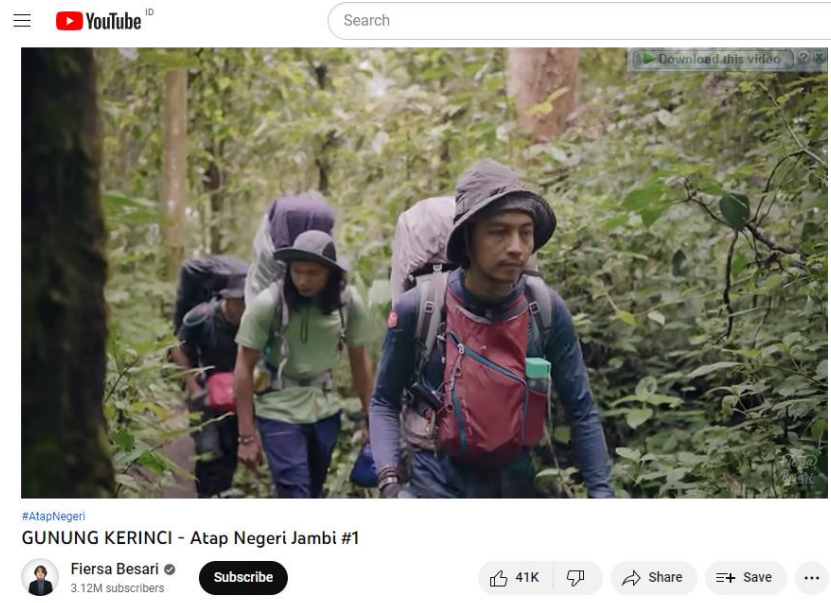
Sebagai salah satu bentuk new media, Youtube memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada penontonnya. Platform ini tidak hanya menyediakan konten pendidikan, tetapi juga hiburan, serta berbagai jenis tayangan lainnya. Namun terkadang di YouTube sering kali ditemukan tayangan yang kurang mendidik, karena para pembuat konten biasanya mengunggah video sesuai dengan permintaan pasar atau minat penontonnya. Para Influencer atau pembuat konten YouTube seringkali menyesuaikan materi tayangan mereka dengan keinginan dan selera para penontonnya. Hal ini menciptakan situasi di mana tayangan edukasi mungkin mendapatkan lebih sedikit penonton jika dibandingkan dengan konten hiburan atau tayangan lainnya. Jika jumlah penonton yang tidak menyukai tayangan edukasi semakin meningkat, dapat menyebabkan channel-channel edukasi tersebut kehilangan popularitas di platform YouTube. Meskipun YouTube menyajikan berbagai jenis informasi, peran penonton dalam menentukan arah konten yang diunggah memiliki pengaruh terhadap bentuk dan jenis tayangan yang tersedia di platform ini.

Para YouTuber memutuskan untuk membuat channel atau mengunggah tayangan di YouTube dari berbagai alasan, namun tak bisa dipungkiri bahwa salah satu motivasinya yaitu untuk mendapatkan penghasilan melalui program AdSense yang ada dalam Youtube. Meskipun para pembuat konten di YouTube memiliki kebebasan untuk mengunggah tayangan apapun, namun mereka harus mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh YouTube dan pemerintah. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah keberlakuan aturan yang melibatkan batasan usia dan konten yang mengandung petunjuk tentang kegiatan mencuri, membunuh, penggunaan narkoba, prank berbahaya, dan hal lainnya yang telah diatur. Melanggar aturan-aturan tersebut dapat berakibat serius bagi para YouTuber. Jika aturan dilanggar, video yang melanggar

tersebut dapat dihapus (takedown) dari platform. Dengan demikian YouTube memberi kebebasan kepada para kreator konten untuk mengekspresikan diri mereka, namun mereka juga harus bertanggung jawab dalam mematuhi pedoman yang telah ditetapkan, menjaga integritas platform, serta memastikan konten yang mereka sajikan aman dan sesuai dengan standar moral dan hukum yang berlaku.

Para penonton youtube menonton tayangan sesuai dengan minat genre dan channel influencer yang menjadi idolanya. Diantara banyak genre yang ada dalam tayangan youtube, genre hiburan tetap menjadi yang paling diminati, hal ini dilakukan karena untuk mengisi waktu luang dan mengurangi rasa stres ditengah padatnya aktivitas masyarakat khususnya Indonesia. Salah satu kanal youtube yang banyak digemari oleh kalangan milenial pada saat ini yaitu kanal youtube fiersa besari. Kanal youtube fiersa besari merupakan channel yang bergerak dibidang musik, wisata alam, destinasi gunung, opini dan yang lainnya berdasarkan kategori yang sudah dikelompokkan dalam playlist kanal youtube tersebut.

Fiersa besari merupakan seorang influencer top yang banyak digemari oleh kalangan milenial, hampir seluruh milenial mengetahui sosok tersebut. Fiersa besari cukup terkenal di berbagai sosial media dengan karya-karyanya yang dibuat. Pada akun twitternya memiliki lebih dari 15 juta jumlah pengikut, akun Instagram memiliki 4,3 juta pengikut dan pada kanal youtubanya memiliki 3,12 juta subscriber. Setiap akun sosial mediana pun aktif termasuk kanal youtubanya sehingga jumlah pengikutnya terus bertambah dalam setiap saat.



Gambar 1.1
Tayangan Atap Negeri di Youtube Fiersa Besari

Dalam kanal youtubanya diantara banyaknya playlist, “atap negeri” merupakan playlist yang paling banyak videonya yaitu terdiri dari 61 video yang terus bertambah. Atap negeri menceritakan tentang pendakian 33 gunung di 33 provinsi. Dalam isi videonya fiersa besari menceritakan banyak hal mengenai perjalanannya ketika sedang dalam pendakian di berbagai gunung tersebut. Banyak pelajaran yang bisa diambil dalam video tersebut sehingga bisa dijadikan bekal bagi siapapun yang ingin mendaki gunung.

Fiersa besari menceritakan tentang pengalamannya dengan kemasam yang sangat puitis, kesulitannya selama perjalanan, keindahan-keindahan alamnya, bahkan mengedukasi masyarakat agar terus menjaga alam serta melestarikannya. kanal youtube tersebut menjadi kanal youtube terlaris saat ini dalam kategori pendakian gunung, terbukti dari banyaknya penonton yang mencapai hingga jutaan dalam berbagai videonya.

Sementara itu minat masyarakat indonesia untuk melakukan pariwisata terus mengalami peningkatan. Menurut data internal Traveloka yang dipublikasikan pada tahun 2022 seperti yang terdapat pada

<https://www.republika.co.id/berita/rkpg23484/minat-masyarakat-berwisata-meningkat-traveloka-gelar-program-promosi> menunjukkan bahwa pada akhir kuartal ketiga 2022, terdapat peningkatan lebih dari 30 persen dalam kunjungan ke destinasi domestik dibandingkan dengan awal tahun 2022. Hal ini juga didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat peningkatan signifikan, dengan jumlah penumpang domestik mencapai 33,9 juta orang. Angka tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 92 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021

Menurut Vita Cecilia selaku Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Pemandu Gunung Indonesia (DPP APGI) mengungkapkan bahwa jumlah wisatawan nusantara atau yang disebut juga sebagai winus yang melakukan pendakian gunung mengalami peningkatan yang stabil dalam periode 2016-2019. Pendakian ini terutama terjadi di Gunung Bromo, Gunung Kelud, Gunung Merapi, Gunung Rinjani, Gunung Batur, Gunung Semeru, Gunung Tambora, Gunung Ijen, dan Gunung Sangeang Api.

Dalam data yang dimiliki oleh Vita Cecilia, pendaki asal Indonesia yang termasuk dalam kategori winus tersebut didominasi oleh kaum muda yang masih menempuh pendidikan tinggi. Mereka pada umumnya melakukan pendakian selama dua hari satu malam hingga empat hari tiga malam. Para pendaki ini seringkali melakukan pendakian sebanyak 3-8 kali dalam setahun. Para pendaki winus ini juga mengatur perjalanan pendakian mereka sendiri. Informasi tersebut dipublikasikan pada tahun 2021 yang terdapat di <https://travel.kompas.com/read/2021/01/20/192000227/minat-pendakian-gunung-naik-tiap-tahun-rata-rata-anak-muda-?page=all#page2>.

Tayangan "Atap Negeri" di kanal YouTube Fiersa Besari memiliki potensi untuk merangsang minat masyarakat dalam melakukan pendakian gunung ke berbagai daerah khususnya daerah yang pernah diliput dalam tayangan tersebut. Tayangan ini dapat berfungsi sebagai stimulus yang mendorong minat pendakian gunung bagi para penontonnya. Dengan demikian,

tayangan ini memiliki potensi untuk meningkatkan jumlah kunjungan para pendaki gunung ke berbagai gunung di seluruh Indonesia.

Hasil wawancara awal peneliti dengan beberapa Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022 menemukan bahwa mahasiswa tersebut seringkali melakukan pendakian gunung ke berbagai daerah karena terinspirasi dari tayangan "Atap Negeri" di kanal YouTube Fiersa Besari. Temuan ini menunjukkan bahwa tayangan tersebut memiliki peran penting sebagai acuan yang memicu minat para Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022 untuk melakukan pendakian gunung. Penemuan ini sejalan dengan teori terpaan media dan teori efek media dimana faktor-faktor seperti frekuensi, atensi, dan durasi dapat mempengaruhi faktor pengetahuan, perasaan, serta kecenderungan seseorang dalam bertindak.

Penelitian tayangan Atap Negeri di Kanal Youtube Fiersa Besari terhadap minat mengikuti pendakian gunung pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022 memiliki dampak terhadap perkembangan minat dan hobi mahasiswa tersebut. Pertama penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh new media khususnya konten YouTube terhadap mahasiswa dalam memilih aktivitas rekreasi seperti pendakian gunung. Hal ini menjadi relevan dengan kondisi saat ini dimana perubahan perilaku konsumen yang semakin dipengaruhi oleh konten digital. Kedua, penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan konten di platform online khususnya youtube yang dapat mempengaruhi minat pendakian gunung, memberikan informasi terkait kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam serta dapat membantu lembaga pendidikan untuk memahami cara efektif dalam memanfaatkan new media untuk mendorong minat mahasiswanya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar bagi mahasiswa tersebut. Dengan demikian penelitian ini memiliki dampak potensial dalam konteks

perkembangan belajar bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan Atap Negeri di Kanal Youtube Fiersa Besari Terhadap Minat Mengikuti Pendakian Gunung (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Tayangan Atap Negeri di Kanal Youtube Fiersa Besari Terhadap Minat Mengikuti Pendakian Gunung pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022?
2. Berapakah besar pengaruh Tayangan Atap Negeri di Kanal Youtube Fiersa Besari Terhadap Minat Mengikuti Pendakian Gunung pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Tayangan Atap Negeri di Kanal Youtube Fiersa Besari Terhadap Minat Mengikuti Pendakian Gunung pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022.
2. Mengetahui besar pengaruh Tayangan Atap Negeri di Kanal Youtube Fiersa Besari Terhadap Minat Mengikuti Pendakian Gunung pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berikut adalah kegunaan dari penelitian yang diusulkan dalam penulisan proposal ini:

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada bidang akademis, terutama dalam pengembangan ilmu komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pengetahuan ilmiah, terutama dalam hal analisis suatu objek penelitian.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian di masa mendatang yang ingin mengkaji dalam bidang komunikasi massa. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat luas, berfungsi sebagai alat edukasi yang memberikan wawasan lebih mendalam tentang pendakian gunung.